

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MEMUTUS RANTAI KEMISKINAN (STUDI DI KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN TANGGAMUS)

**Oleh:
Risandi Koswara**

Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan upaya pemerintah Indonesia dalam memutus rantai kemiskinan di seluruh wilayah di Indonesia, salah satunya yaitu di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. PKH adalah bantuan sosial bersyarat yang diperuntukan untuk masyarakat miskin. Kebijakan ini sudah di implementasikan di Kecamatan Wonosobo sejak tahun 2012, namun dalam implementasinya masih ditemui beberapa masalah yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis ketercapaian implementasi kebijakan PKH dalam memutus rantai kemiskinan di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang dikaji menggunakan indikator implementasi kebijakan model Van Meter dan Van Horn. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian implementasi kebijakan PKH di Kecamatan Wonosobo sudah berjalan dengan cukup baik, implementor sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan PKH, dan kebijakan ini dapat memutus rantai kemiskinan karena adanya pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) yang dapat mengubah pola pikir keluarga penerima manfaat. Namun masih terdapat beberapa masalah yang harus diperbaiki, masalah tersebut diantaranya yaitu masih kurangnya jumlah SDM PKH, jarang dilakukannya kegiatan pendampingan/P2K2, dan masih kurangnya dukungan finansial untuk implementor.

Kata kunci: Implementasi kebijakan, Program Keluarga Harapan (PKH), kemiskinan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) POLICY IN BREAKING THE POVERTY CHAIN (STUDY IN WONOSOBO DISTRICT TANGGAMUS REGENCY)

By:
Risandi Koswara

The Family Hope Program (PKH) policy is an effort by the Indonesian government to break the chain of poverty in all regions of Indonesia, one of which is in Wonosobo District, Tanggamus Regency. PKH is conditional social assistance intended for people experiencing poverty. This policy has been implemented in Wonosobo District since 2012, but in its implementation, there are still some things that need to be fixed in the field. This study aimed to analyze the achievement of PKH policy implementation in breaking the poverty chain in Wonosobo District, Tanggamus Regency, and identify the supporting and inhibiting factors. This study used a qualitative approach with a descriptive research type that was studied using the Van Meter and Van Horn model of policy implementation indicators. Researchers obtained data through observation, interviews, and documentation in this study. Based on the research results on the PKH policy implementation in Wonosobo District, it has been going quite well. The implementers have carried out their duties according to the PKH implementation guidelines, and this policy can break the poverty chain because of family capacity-building meetings (P2K2), which can change the mindset of beneficiary families. However, several problems still need to be fixed, including the lack of PKH human resources, the infrequent assistance/P2K2 activities, and the lack of financial support for implementers

Keywords: *Policy implementation, Family Hope Program (PKH), poverty*